

BAB V

PENUTUP

A. **Simpulan**

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Prosedur pengembangan media pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berbasis *Rolling Ball* Pada materi “Damaskus: Pusat Peradaban Timur Islam (661-750 M) Kelas VII di SMPN 1 Pulosari dilakukan dengan menggunakan model ADDIE dengan 5 tahapan, yaitu: Tahap Analisis (*Analyze*), tahap Perancangan (*Design*), Tahap Pengembangan (*Development*), tahap Implementasi (*Implementation*), tahap Evaluasi (*Evaluation*).
2. Kelayakan media *Rolling Ball* dari Ahli materi berada pada kriteria “sangat valid”, Ahli media berada pada kriteria “valid”, Ahli guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti berada pada kriteria “valid”, Penilaian siswa dan teman sejawat berada pada kriteria “sangat valid”. Skor pencapaian 90%, 82%, 80%, 90% jika dirata-ratakan termasuk dalam kriteria “sangat valid” atau dalam hal ini dapat dikatakan “Sangat Layak”.
3. Efektivitas penggunaan media *Rolling Ball* di kelas Fase D. VII. E mengalami peningkatan. Hasil *pre test* mendapatkan skor rata-rata sebesar 58,96 dan *post test* mendapatkan skor rata-rata sebesar 75.86, hasil tersebut dihitung dengan rumus n-gain dan diperoleh hasil rata-rata 0,42. Setelah dikonversikan dengan kategori rumus n-gain masuk ke dalam kategori sedang. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan yang baik antara sebelum dan sesudah menggunakan Media *Rolling Ball* dalam proses pembelajaran di kelas VII E.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media pembelajaran *Rolling Ball* terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi Damaskus: Pusat Peradaban Timur Islam (661-750 M), kelas VII di SMPN 1 Pulosari, maka diajukan saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Guru diharapkan mampu menjadikan Media *Rolling Ball* ini sebagai salah satu alternatif media pembelajaran agar siswa lebih semangat, tidak bosan, dan berpartisipasi aktif didalam kegiatan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.
2. Media pembelajaran *Rolling Ball* ini dapat dikembangkan lebih lanjut dalam proses pembelajaran yang melibatkan pendidik dan peserta didik. Pendidik diharapkan lebih kreatif dalam mengajar dengan memadukan beragam keterampilan dalam mengelola kegiatan pembelajaran, agar peserta didik lebih semangat dan lebih aktif, sehingga memperoleh pengalaman belajar maksimal.